

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Diketahui bahwa dampak dari pelatihan pembinaan yang dilakukan bersama-sama dengan Dinas Koperasi dan UMKM dapat meningkatkan pendapatan, jumlah pekerja terbukti dari penghitungan $T_{tabel} < t_{hitung}$ yang artinya $t_{hitung} = 5.723$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.7613$ dari sisi pendapatan bahwa dengan diadakannya pelatihan bisa meningkatkan rata-rata hasil pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Dari sisi penambahan tenaga kerja penghitungan $T_{tabel} < t_{hitung}$ yang artinya $t_{hitung} = 6.620$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1.7613$ dari sisi tenaga kerja bahwa dengan diadakannya pelatihan bisa meningkatkan rata-rata hasil pendapatan dan akan berdampak terhadap penambahan tenaga kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
3. Dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa pelaku usaha mikro kecil dan Menengah beranggapan positif terhadap program yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam hal pelatihan dan pembinaan karena memberikan efek atau dampak yang positif terhadap perkembangan usaha mikro kecil.
4. Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan peningkatan pemberdayaan UMKM adalah keterbatasan sumber daya manusia, terbatasnya anggaran

yang dimiliki, kesulitan permodalan UMKM, dan permasalahan teknis UMKM. Oleh karena itu Dinas Koperasi dan UMKM sudah menunjukkan peranannya dengan memberikan pelatihan SDM bagi UMKM, bantuan pengaksesan permodalan, mengembangkan jaringan kerjasama, mengembangkan kelembagaan KUMKM. Terbukti dari Hipotesis yang diduga bahwa ada peningkatan setelah usaha mikro kecil dan menengah tergabung dalam Dinas Koperasi membuktikan peran yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM benar-benar memberikan dampak yang positif terhadap UMKM ke depannya.

B. Saran

1. Pemberdayaan UMKM seharusnya diarahkan pada upaya meningkatkan produktivitas dan daya saingnya, serta secara sistimatis diarahkan pada upaya menumbuhkan wirausaha baru di sektor-sektor yang memiliki produktivitas tinggi yang berbasis pengetahuan, teknologi dan sumberdaya lokal.
2. Peran kelembagaan juga sebagai alat pembangunan yang ditujukan untuk memberi manfaat bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Namun manfaat tersebut bisa dirasakan optimal jika kelembagaan bekerja secara penuh membenahi UMKM dan membangun jangkauan yang baik bersama-sama dengan institusi informal, formal, dan kelembagaan yang ada di desa.
3. Saran yang dapat diberikan adalah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pringsewu sebaiknya melakukan pendataan terhadap semua jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Pringsewu serta melakukan identifikasi berdaya tidaknya UMKM. Sehingga pemberdayaan dapat merata dan tepat sasaran.